

`BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kota Medan.

Zaman dahulu kota Medan dikenal dengan Tanah Deli dan keadaan tanahnya berawa-rawa kurang lebih 4000 ha. Beberapa sungai melintasi kota Medan ini semuanya bermuara ke Selat Malaka. Sungai-sungai itu adalah sei Deli, Sei Babura, Sei Sikambing, Sei Denai, Sei Putih, Sei Badra, Sei Belawan, Sei Sulang-saling/ sei Kera.

Dahulu orang menamakan Tanah Deli mulai dari sungai ular (Deli Serdang) sampai ke sungai Wampu di Langkat sedangkan kesultanan Deli yang berkuasa saat itu wilayah kekuasaannya tidak mencakup daerah di antara kedua sungai tersebut.¹ Kediaman Sultan Deli disebut Kotamatsum dan pusat pemerintahan Kesultanan Deli disebut kota Maimun.²

B. Letak Geografis Kota Medan .

Kota Medan terletak antara 2^o.27' - 2^o.47' Lintang Utara, 98^o.35'-98^o.44' Bujur Timur. Kota Medan 2,5- 37,5 meter di atas permukaan laut. Batas kota Medan sebelah utara, selatan barat dan timur dengan kabupaten Deli Serdang.³

Kota Medan merupakan salah satu dari 33 daerah tingkat II di Sumatera Utara dengan luas daerah sekitar 265,10 km². Kota ini merupakan pusat pemerintahan daerah tingkat I Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan kabupaten Deli Serdang di sebelah utara,

¹ Badan Pusat Statistik Kota Medan, *Medan Dalam Angka (Medan in Figures)*, 2011, h.XLIV.

² Timbul Siregar, *Sejarah Kota Medan*, Yayasan Pembina Jiwa Pancasila, 1990, h.21

³ Badan Pusat Statistik Kota Medan, *Medan Dalam Angka (Medan in Figures)*, 2008, h.2.

selatan, barat dan Timur sebagaimana pada tabel berikut;

Tabel 2
Batas wilayah Kota Medan

No	Arah	Berbatasan dengan
1.	Sebelah Utara	Kab. Deli Serdang
2.	Sebelah Selatan	Kab. Deli Serdang
3.	Sebelah Barat	Kab. Deli Serdang
4.	Sebelah Timur	Kab. Deli Serdang

Sumber: Data Badan Statistik Kota Medan 2011.

Sebagian besar wilayah kota Medan merupakan dataran rendah yang merupakan tempat pertemuan dua sungai penting, yaitu sungai Babura dan sungai Deli. Kota Medan mempunyai iklim tropis dengan suhu minimum menurut stasiun Polonia pada tahun 2011 berkisar antara 23,2 °C – 24,2 C dengan suhu maksimum berkisar antara 31,6 C – 35,8 C dan suhu maksimum berkisar 29,1 C-32,9 C.⁴

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2011 penduduk kota Medan luas kecamatan, kepadatan penduduk dirinci berdasarkan per km sebagai berikut:

Tabel 3
Jumlah penduduk, luas kecamatan, kepadatan penduduk per km.

No	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per Km ²
----	----------------	-----------------	--------------	--

⁴ *Ibid*, h.2.

1.	Mdn Tuntungan	68.983	14,90	4.630
2.	Medan Johor	113.593	15,00	7.573
3.	Medan Amplas	111.771	13,84	8.076
4.	Medan Denai	137.690	8,86	15.541
5.	Medan Area	107.558	3,90	27.579
6.	Medan Kota	82.982	5,40	15.367
7.	Medan Maimun	48.958	3,98	12.301
8.	Medan Polonia	52.034	8,28	6.284
9.	Medan Baru	43.524	4,94	8.810
10.	Medan Selayang	48.208	19,80	2.435
11.	Medan Sunggal	108.496	15,70	6.910
12.	Medan Helvetia	142.187	11,60	12.258
13.	Medan Petisah	67.057	4,50	14.902
14.	Medan Barat	77.867	6,60	11.798
15.	Medan Timur	112.108	7,60	14.751
16.	Mdn Perjuangan	103.759	4,40	23.582
17.	Medan Tembung	139.065	6,80	20.451
18.	Medan Deli	145.714	17,60	8.275
19.	Medan Labuhan	104.829	45,20	2.319
20.	Medan Marelan	121.716	36,20	3.362
21.	Medan Belawan	94.735	10	9.474
Jumlah		2.067.288	265,10	7.798

Sumber: Data badan statistik kota Medan 2011.

Berdasarkan tabel di atas terlihat jelas bahwa mayoritas penduduk yang menempati porsi jumlah terbesar adalah Kecamatan Medan Deli.

Tabel 4
Jarak Ibu kota Medan dengan kecamatan

No	Antara	Jarak ke kantor Walikota (km)
1.	Medan Tuntungan	12
2.	Medan Johor	5
3.	Medan Amplas	10
4.	Medan Denai	9
5.	Medan Area	5
6.	Medan Kota	5
7.	Medan Maimun	2

8.	Medan Polonia	3,5
9	Medan Baru	10
10	Medan Selayang	6
11	Medan Sunggal	6
12	Medan Helvetia	8,5
13	Medan Petisah	3
14	Medan Barat	4
15	Medan Timur	1,5
16	Medan Perjuangan	6
17	Medan Tembung	5,2
18	Medan Deli	10
19	Medan Labuhan	16
20	Medan Marelan	22
21	Medan Belawan	23
Rata – rata		2,57

Sumber: Data badan statistik kota Medan 2011.

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 2011 laki-laki berjumlah 1.027.607 dan perempuan berjumlah 1.039.68 Orang. Total Jumlah 2.067.288 jiwa.

Tabel 5
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		
		Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1.	Medan Tuntungan	34.393	34.591	68.983
2.	Medan Johor	56.983	56.610	113.593
3.	Medan Amplas	55.199	56.572	111.771
4.	Medan Denai	69.017	68.673	137.690
5	Medan Area	54.087	53.471	107.558
6.	Medan Kota	41.434	41.548	82.982
7.	Medan Maimun	23.138	23.818	48.958
8.	Medan Polonia	25.752	26.282	52.034
9	Medan Baru	20.790	22.734	43.524
10	Medan Selayang	42.486	41.722	48.208
11	Medan Sunggal	54.411	54.538	108.496

12	Medan Helvetia	70.847	71.345	142.187
13	Medan Petisah	32.733	34.325	67.059
14	Medan Barat	38.828	39.039	77.867
15	Medan Timur	56.146	55.962	112.108
16	Medan Perjuangan	51.408	52.351	103.759
17	Medan Tembung	68.560	70.505	139.065
18	Medan Deli	71.604	74.109	145.714
19	Medan Labuhan	52.207	52.623	104.829
20	Medan Marelan	59.028	62.688	121.716
21	Medan Belawan	48.562	46.173	94.735
Jumlah		1.027.607	1.039.681	2.067.288

Sumber: Data badan statistik kota Medan tahun 2011.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di kota Medan, propinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian di mulai pada pertengahan akhir bulan September 2011 hingga selesainya penulisan tesis ini.

Dalam sebuah penelitian, tidaklah selalu perlu meneliti seluruh individu dalam populasi, karena di samping memakan biaya yang sangat besar, juga membutuhkan waktu yang sangat lama. Tentu tidak realistis meneliti seluruh populasi, jika populasi sangat luas. Dengan meneliti sebagian dari populasi (sampel) diharapkan bahwa hasil yang akan diperoleh akan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan.⁵ Yang menjadi populasi penelitian atau populasi sasaran adalah masyarakat kota Medan.

Dalam penelitian ini penulis memilih masyarakat Islam di Kota Medan sebagai sampel. Kota Medan bersifat heterogen, selain itu tidak semua kecamatan memiliki karakteristik populasi tersebut secara utuh (lengkap), maka dipilih empat kecamatan yang dipandang layak mewakili semua kecamatan yang terdapat di kota Medan yaitu; Kecamatan Medan Amplas, Tembung, Marelan dan Area.

⁵ Faisar Ananda Arfa, *Metode Penelitian Hukum Islam*, h. 100.

Kota Medan sebahagian besar masyarakatnya beragama Islam. Pada umumnya mereka adalah penganut paham mazhab Syafi'i. Hal ini ditandai banyaknya perwiridan baik Ibu-ibu maupun bapak-bapak⁶ yang bernafaskan *Syafi'iyah* dan organisasi seperti Al-Wailiyah, Nahdathul Ulama, serta pengajian - pengajian kitab fiqh dan tasawuf yang menggunakan kitab - kitab ulama *Syafi'iyah* seperti; Al-Akbar oleh Imam Nawawi, Al-Muhazzab, Al-Risalah Al-Qusyairiyah, dan lain - lain⁷.

Al-Wailiyah lahir dan besar di kota Medan, tanggal 30 Nopember 1930. Muhammadiyah di Kauman Yogyakarta pada tanggal 18 Nopember 1912. Nahdathul Ulama lahir di Surabaya tanggal 31 Januari 1926. Persis lahir di Bandung.⁸

Adanya kecendrungan dan dinamika pemikiran ormas Islam yang tidak monolitik. Setiap ormas di atas memiliki model studi keislaman yang berbeda antara satu dengan yang lain. Ini akibat dari perbedaan paradigma dan respon atas keadaan⁴⁸ yang selalu berubah, dengan demikian menunjukkan adanya keragaman model studi keislaman dan pada akhirnya ormas keislaman di Indonesia mempunyai perbedaan kecendrungan dalam pemikiran.⁹

D.Potensi Agama dan Sarana Peribadatan Kota Medan

⁶ Muhammad Nasir, wawancara di Universitas Al-Wasliyah, dari penjelasannya menyatakan segi pengamalan bahwa mayoritas ibu-ibu perwiridan menganut paham Ahli Sunnah wa Al-Jama'ah bermazhab Syafi'i.

⁷ Penulis sempat mengikuti pengajian rutin sejak 2008 di UNIVA setiap minggu pagi dengan membahas kitab fiqh syafiyyah seperti *Kitab Riyadus as-Shalihin* Imam Nawawi (hadis) minggu pertama. *Muhazzab atau Fathul Muin* pada minggu kedua (fiqh). Di samping itu juga dibahas *Shafwah at-Tafasir Ali ash-shabuni* (tafsir) minggu ke tiga dan *al-Hikam* kitab tasawuf atau tauhid pada minggu keempat. Halaqah ini menunjukkan adanya usaha secara terus menerus mendalami kitab-kitab *Syafi'iyah*.

⁸ Ismet Batubara, *Bunga Rampai al-Wasliyah* (Banda Aceh: Al-Wasliyah University Press, 2010), h. 3

⁹ Mukhsin Jamil et.al, *Nalar Islam Nusantara : Studi Islam Ala Muhammadiyah, al-Irsyad, Persis dan Nahdathul Ulama* (Cirebon: Fahmina Institute, 2008), h. xi

Dari segi agama masyarakat kota Medan tergolong masyarakat yang majemuk sebab seluruh agama yang diakui secara nasional oleh pemerintah Republik Indonesia seperti Islam terdapat di kota Medan. Penduduk kota Medan berdasarkan kekuatan potensi umat beragama bahwa umat Islam (1.267.736 Jiwa), Kristen (126.378 Jiwa), Protestan (320.754), Budha (202.964), dan Hindu (22.741).¹⁰ Namun Agama Islam yang memiliki kapasitas jumlah umat yang terbesar di kota Medan. Adapun perbandingan umat beragama pada tabel berikut ini :

Tabel 6
Jumlah Penduduk menurut Potensi Agama

No	Kecamatan	Nama Agama-Agama					Jumlah
		Islam	Katolik	Protestan	Budha	Hindu	

¹⁰ *Ibid*, 120.

1.	Mdn Tuntungan	31.657	6445	30590	111	180	68.983
2.	Medan Johor	76.616	4558	21589	10416	413	113.593
3.	Medan Amplas	84.611	2688	23658	693	120	111.771
4.	Medan Denai	99.030	2832	29384	6341	103	137.690
5.	Medan Area	72.868	1041	5445	27762	442	107.558
6.	Medan Kota	37.224	1938	19970	23536	314	82.982
7.	Medan Maimun	33.115	1071	2659	9083	1030	48.958
8.	Medan Polonia	33.809	1843	6837	8127	1418	52.034
9.	Medan Baru	21.281	2401	16504	2348	990	43.524
10.	Medan Selayang	51.036	5363	25854	872	1083	48.208
11.	Medan Sunggal	75.802	3041	17018	11540	1548	108.496
12.	Medan Helvetia	93.957	5252	39302	3240	435	142.187
13.	Medan Petisah	31.456	2324	15311	16217	1750	67.059
14.	Medan Barat	48.350	1696	9501	17371	948	77.867
15.	Medan Timur	72.691	2449	15431	20627	910	112.108
16.	Mdn Perjuangan	64.206	2378	23909	12594	672	103.759
17.	Medan Tembung	102.360	4168	20363	11826	347	139.065
18.	Medan Deli	122.331	1786	13526	7804	267	145.714
19.	Medan Labuhan	80.069	3405	15220	5995	139	104.829
20.	Medan Marelan	111.914	606	4555	4368	274	121.716
21.	Medan Belawan	72.431	2022	16822	3241	219	94.735
	Jumlah	1.402.176	208.383.	579.171	64.357	39.399	2.295.956

Sumber: Data badan statistik kota Medan tahun 2011.

Selain itu, adanya rumah-rumah ibadah yang mengisi di setiap lokasi dari masing-masing kelurahan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7
Jumlah Rumah Ibadah menurut kecamatan

No.	Kelurahan	Mesjid	Mushalla	Gereja	Vihara	Kuil
1.	Mdn Tuntungan	34	11	29	0	0
2.	Medan Johor	67	6	12	11	0
3.	Medan Amplas	56	23	19	0	1
4.	Medan Denai	33	0	46	2	0
5.	Medan Area	55	58	8	29	0
6.	Medan Kota	22	7	30	12	0
7.	Medan Maimun	22	7	4	5	1
8.	Medan Polonia	9	2	19	13	1
9.	Medan Baru	14	17	15	0	0
10.	Medan Selayang	31	29	21	0	0
11.	Medan Sunggal	52	35	16	17	1

12	Medan Helvetia	66	25	14	0	1
13	Medan Petisah	16	7	16	13	4
14	Medan Barat	25	0	14	0	1
15	Medan Timur	27	10	22	9	2
16	Mdn Perjuangan	76	0	22	2	0
17	Medan Tembung	71	17	28	8	4
18	Medan Deli	40	44	11	11	2
19	Medan Labuhan	32	8	15	12	1
20	Medan Marelan	55	13	3	0	0
21	Medan Belawan	34	17	34	4	0
Jumlah		880	325	398	148	19

Sumber: Data Badan Statistik Kota Medan Tahun 2011.

Tabel di atas menunjukkan bahwa telah ada 119 unit sarana peribadatan bagi umat beragama di kecamatan ini, sedangkan bagi masyarakat yang beragama Hindu, Budha, dan Kristen sarana peribadatannya berupa vihara, kuil dan gereja masih sangat terbatas, belum begitu banyak terdapat di Kecamatan ini namun hal tersebut bukan berarti mereka tidak dapat melakukan ibadah atau kegiatan keagamaannya dengan leluasa akan tetapi mereka dapat melakukannya di suatu tempat atau rumah tempat tinggal mereka atau bahkan mereka dapat melakukan peribadatan ke daerah lainnya.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa kecamatan medan Tembung termasuk kecamatan yang memiliki rumah ibadah Masjid yang banyak. Jumlah penggabungan antara mesjid dan langgar mencapai angka 88 unit rumah ibadah.

Suasana yang *kondusif* antar umat beragama dirasakan di kecamatan Medan Tembung ini. Rasa saling menghargai dan menghormati antar pemeluk agama yang membuat keadaan selalu aman, sehingga jarang terjadi konflik di masyarakat. Banyak tokoh ormas keagamaan Nahdatul Ulama berdomisili di kecamatan ini, sebagaimana banyaknya dijumpai tokoh al-Wasliyah tinggal di kecamatan Medan

Amplas.¹¹ Masyarakat kecamatan Medan Tembung sangat kuat dalam toleransi beragama. Kegiatan gotong - royong tercipta oleh anggota masyarakat di setiap kelurahan menjadi rutinitas yang mudah ditemukan.

Data penerimaan Zakat fitrah dirinci berdasarkan kecamatan sebagaimana tabel berikut;

Tabel 8
Data Penerimaan Zakat Fitrah

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAHI MUZAKKI	PENERIMAAN ZAKAT FITRAH	
			BERAS (KG)	UANG (RP)

¹¹ Penulis pernah bertugas sebagai Pegawai pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Tembung tahun 1999 s/d 2000.

1.	Medn Tuntungan	50643	83102	117024400
2.	Medan Johor	47162	12830	114507003
3.	Medan Amplas	19930	251729	118238290
4.	Medan Denai	26949	727635	228431750
5.	Medan Area	36902	51998,9	158589000
6.	Medan Kota	7453	5498,4	68230000
7.	Medan Maimun	31468	84961	0
8.	Medan Polonia	2087	3277,5	8987472
9.	Medan Baru	18347	3950	46438400
10.	Medan Selayang	22787	4895	173670350
11.	Medan Sunggal	55185	10920	115417800
12.	Medan Helvetia	69736	19151,8	328122950
13.	Medan Petisah	36301	2972,2	12471000
14.	Medan Barat	44726	79920	132657000
15.	Medan Timur	77212	59432,4	552000000
16.	Mdn Perjuangan	26056	43614,2	636200000
17.	Medan Tembung	20126	18782	99192000
18.	Medan Deli	175961	12003	0
19.	Medan Labuhan	28870	17949	0
20.	Medan Marelan	38520	62101,2	137988700
21.	Medan Belawan	3643	3277,3	24768340
	Jumlah	840.064	1.619.999,9	2.500.354.452

Jumlah rumah tangga 470.481.¹² Berdasarkan survei sosial ekonomi tahun 2003, jumlah penduduk miskin di kota Medan mencapai 7,25 %.¹³

¹² *Ibid*, h.37.

¹³ *Ibid*, h. 36.

Administrasi pemerintahan kota Medan yang dipimpin oleh seorang walikota pada saat ini terdiri atas 21 kecamatan dengan 151 kelurahan yang terbagi dalam 2.002 lingkungan.¹⁴

¹⁴ *Ibid*, h. 20